

ABSTRAK

Salesti Berto Gagang, 18756435. **Pergeseran Makna Belis dalam Perkawinan Adat Manggarai dan Dampaknya bagi Martabat Perempuan**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk, *Pertama* mengajak masyarakat Manggarai secara keseluruhan, lebih khusus kaum muda untuk ikut turut rembuk dan membahas fenomena pergeseran makna belis dalam perkawinan adat Manggarai dan dampaknya bagi martabat perempuan. *Kedua* adalah untuk memperkaya khazanah pendidikan dengan memperjuangkan nilai dan eksistensi budaya serta dampaknya bagi manusia yakni mengangkat harkat dan martabat perempuan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode wawancara dan analisis data sekunder. Metode wawancara itu meliputi via telepon. Penulis menggunakan wawancara tidak langsung (*indirect interview*) melalui telpon lewat para tua adat di Manggarai yang memiliki pengalaman dan wawasan baik tentang adat serta belis di Manggarai. Metode berikut adalah pengumpulan data, yaitu metode yang ditinjau dari referensi-referensi seperti buku-buku, dokumen, artikel, jurnal, manuskrip, yang berbicara tentang belis dan martabat perempuan di Manggarai pada khususnya juga masyarakat luas pada umumnya.

Melalui penelitian dan analisis yang dilakukan penulis dalam proses penulisan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa belis merupakan salah satu aspek seni kehidupan manusia yang amat penting dalam kehidupan orang-orang Manggarai. Namun perlu dipahami bahwa belis dan kaum perempuan merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia serta kebudayaan-kebudayaan di Manggarai.

Karena itu, belis dan budaya Manggarai tentu diterima dan diakui sebagai tradisi yang memiliki dampak serta ikatan relasi antara martabat perempuan Manggarai pada umumnya serta dampaknya bagi masyarakat besar pada umumnya. Karena itu, relasi timbal balik antara belis, perkawinan dan martabat manusia sesungguhnya merupakan satu tradisi yang harus dipertahankan.

Kata kunci: belis, perempuan, perkawinan, martabat perempuan

ABSTRACT

Salesti Berto Gagang, 18756435. **The Shift of *belis*' Meaning of the Manggarai Traditional Marriage and Its Impact of the Dignity of Women.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Writing this thesis aims to, first, invite the Manggarai community as a whole, more specifically young people to participate in consultations and discuss the phenomenon of the *belis* in the meaning of in *belis* Manggarai traditional marriages and its impact on women's dignity; the second is to enrich the repertoire of education by fighting for the value and existence of culture and its impact of the humans, namely raising the dignity of women.

The method used in this writing thesis is the method of interviews and secondary data analysis. The interview method includes via telephone. The author uses indirect interviews by telephone through traditional elders in Manggarai who have experience and insight into both traditional and *belis* in Manggarai. The following method is data collection, which is a method that is reviewed from references such as books, documents, articles, journals, manuscripts, which talk about *belis* and the dignity of women in Manggarai in particular as well as the wider community in general. Through research and analysis conducted by the writer in the process of this writing thesis, it can be concluded that *belis* is one of the most important aspects of the art of human life especially for Manggarai people. However, it should be understood that *belis* and women are two entities that cannot be separated in human life and culture in Manggarai.

Because of this, traditional shift of Manggarai culture are certainly accepted and recognized as a tradition that has an impact and a relationship bond between the dignity of Manggarai women in general and its impact on society. Therefore, the reciprocal relationship between *belis*, marriage and human dignity is actually a tradition that must be maintained.

The key word: *belis*, women, marriage, women's dignity